

INTISARI

BINTI MAHDZUROH, 2022, POLA PENGGUNAAN OBAT DIARE PADA PASIEN BALITA DI APOTIK SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si.

Menurut WHO diare merupakan penyebab kematian nomor tiga di dunia pada anak di bawah umur 5 tahun. Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, hal ini dikarenakan masih tingginya angka kesakitan diare yang menimbulkan kematian terutama pada balita. Diare adalah buang air besar lembek atau cair dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (biasanya tiga kali atau lebih dalam sehari). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memaparkan pola penggunaan obat diare pada pasien balita.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang diperoleh dari data sekunder yaitu data rekam medik pasien rawat jalan di Apotek Sehat Bojonegoro periode Januari-Desember tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik pasien anak balita (bawah 5 tahun) yang didiagnosis menderita diare yang berobat di Apotek Sehat praktik dokter mandiri di kota Bojonegoro pada bulan Januari hingga Desember 2021 sebanyak 141 pasien. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 104 responden.

Hasil penelitian yang didapat pada pola penggunaan obat diare pada pasien balita diketahui golongan terapi yang paling banyak digunakan yaitu golongan Probiotik yakni L-Bio (51,92%), pemberian terapi pada penyakit diare yang paling sering digunakan adalah jenis terapi dengan tiga kombinasi obat yaitu Oralit + Probiotik + Zinc sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 25%, Lama penggunaan obat probiotik: untuk lacidofil 5 – 10 hari dan L-Bio 10-14 hari.

Kata kunci : Diare, Balita, Pola Penggunaan Obat

ABSTRACT

BINTI MAHDZUROH, 2022, PATTERNS OF USE OF DIARRHEA DRUG IN TODDLERS PATIENTS IN HEALTHY PHARMACY BOJONEGORO PERIOD OF JANUARY TO DECEMBER 2021, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si.

According to WHO, diarrhea is the third leading cause of death in the world in children under 5 years of age. Diarrhea is one of the public health problems in Indonesia, this is due to the high number of diarrheal diseases that cause death, especially in toddlers. Diarrhea is loose or liquid bowel movements that can be in the form of water only which is more frequent than usual (usually three or more times a day). The purpose of this study was to describe the pattern of diarrhea drug use in under-five patients.

The research design used is descriptive with a retrospective approach obtained from secondary data, namely medical record data of outpatients at the Bojonegoro Health Pharmacy for the period January-December 2021. The population in this study is all medical record data for children under five years old. diagnosed with diarrhea who received treatment at the Healthy Pharmacy, an independent doctor's practice in the city of Bojonegoro from January to December 2021 as many as 141 patients. By taking the sample using purposive sampling technique in order to obtain a sample of 104 respondents.

The results obtained on the pattern of diarrhea drug use in under-five patients, it is known that the most widely used therapeutic group is the Probiotic group, namely L-Bio (51.92%), the most frequently used therapy for diarrheal disease is the type of therapy with three drug combinations, namely ORS + Probiotics + Zinc as many as 26 people with a percentage of 25%, Duration of use of probiotic drugs: for lacidophile 5-10 days and L-Bio 10-14 days.

Keywords: Diarrhea, Toddler, Drug Use Pattern